BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Tulisan merupakan sebuah komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi. Dari jaman sebelum masehi dan sampai saat ini manusia menggunakan tulisan sebagai alat untuk berkomunikasi dan saling berbagi pesan. Setiap tulisan memiliki makna dan nilai tersendiri dari setiap huruf dan ejaan yang dilafalkan. Aksara merupakan salah satu bentuk tulisan yang berhubungan dengan peninggalan sejarah kebudayaan dari suatu kehidupan di daerah tertentu. Aksara adalah tanda yang dapat melambangkan bunyi, mewakili bahasa dan digunakan sebagai sarana komunikasi. Aksara digunakan untuk menyampaikan pesan dan sebagai alat komunikasi pada jaman dahulu dan berkembang berdasarkan wilayahnya.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki beragam bentuk tulisan aksara yang mewakili daerahnya masing-masing. Menurut sejarah, tulisan aksara di Indonesia mulai berkembang semenjak masuknya penyebaran agama Hindu-Budha ke berbagai wilayah di Indonesia. Dimana unsur Hindu-Budha yang datang dan menetap, melangsungkan hidupnya dengan menikahi penduduk setempat. Sehingga sangat wajar, baik langsung maupun tidak langsung di samping memperkenalkan budaya dan negara asalnya sambil mempelajari budaya setempat di lingkungan pemukiman yang baru. Salah satu implementasinya adalah bentuk aksara. Aksara di Indonesia merupakan turunan dari aksara Pallawa yang berkembang di India bagian selatan dan merupakan turunan dari aksara Brahmi yang merupakan cikal bakal semua aksara di daerah Asia Selatan dan Asia Tenggara (seperti : Indonesia, Malaysia, Thailand).

Berbeda dengan China, Korea, Jepang dan beberapa negara asia lainnya, aksara di Indonesia tidak digunakan lagi oleh masyarakat daerahnya masing-masing karena Indonesia telah menggunakan tulisan latin dan bahasa yang dimengerti semua masyarakat yang ada di Indonesia dimanapun mereka berada. Sehingga tulisan

aksara di Indonesia saat ini hanya menjadi salah satu peninggalan sejarah yang patut diketahui, dipelajari dan dilestarikan. Saat ini, minat untuk mempelajari tulisan-tulisan aksara peninggalan sejarah sepertinya tidak mudah untuk ditanamkan pada diri masing-masing setiap orang. Ini karena kecilnya keinginan untuk mempelajari peninggalan sejarah tersebut. Padahal bila ditelusuri lebih dalam lagi, ada begitu banyak pelajaran yang didapat dari setiap peninggalan sejarah yang menjadi pedoman dan tuntunan hidup manusia pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Salah satu contoh peninggalan sejarah yang hampir terlupakan adalah tulisan aksara Batak Karo. Aksara Batak Karo merupakan peninggalan masyarakat Batak Karo Kuno. Banyak cerita, puisi, nasehat, panduan hidup jaman dahulu yang disampaikan secara turun-temurun dengan melalui media lisan ataupun tulisan/aksara melalui media prasasti dan naskah.

Namun pada kenyataannya pada era globalisasi saat ini, keinginan untuk mempelajari peninggalan sejarah sudah tertutup rapat dan hanya menjadi legenda yang tertulis pada sebuah prasasti yang berada di museum-museum. Tidak sedikit masyarakat yang enggan menggali kembali untuk mengkaji nilai-nilai luhur tersebut. Entah apa yang menjadi alasannya sehingga dengan mudahnya melupakan budaya yang hampir terlupakan. Penggunaan bahasa Batak Karo pun sudah mulai dilupakan. Karena dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Batak Karo menggunakan bahasa Nasional untuk berkomunikasi. Di lingkungan keluarga pun cenderung lebih menggunakan bahasa Nasional dari pada bahasa Batak Karo itu sendiri. Sehingga, tidak heran jika banyak generasi muda Batak Karo yang tidak mengenal atau mengetahui bahasa dan tulisan aksara Batak Karo. Realita tersebut membuktikan keberadaan tulisan aksara Batak Karo ini. Hal tersebut menjadi sebuah masalah yang harus diselesaikan agar keberadaan aksara Batak Karo dapat diketahui oleh semua masyarakat Batak Karo khususnya dan seluruh warga negara Indonesia pada umumnya. Sehingga dengan melestarikan salah satu artefak budaya dari tanah Karo yaitu aksara Batak Karo dengan pendokumentasian artefak tersebut dalam bidang teknologi saat ini sangatlah baik, karena dengan menggunakan teknologi saat ini akan memudahkan dalam mempelari aksara Batak Karo. Sehingga tidak hanya masyarakat Batak Karo

sendiri yang dapat mempelajari aksara Batak Karo ini, melaikan masyarakat umum juga dapat mempelajarinya.

Sekarang ini telah banyak terdapat teknologi media yang dapat digunakan sebagai medium pembelajaran sehingga belajar aksara Batak Karo tidak hanya dipelajari secara konvensional saja, namun dapat dikemas dengan lebih menarik sehingga dapat lebih mudah diterima dan disukai oleh kalangan muda Batak Karo. Saat ini perkembangan teknologi komputer sangat pesat, baik dari sisi *hardware* maupun *software* sehingga memungkinkan terciptanya berbagai aplikasi yang sangat dibutuhkan dengan sangat mudah, karena tersedia banyak *software* yang dapat digunakan untuk membuat aplikasi. Oleh karena itu teknologi komputer saat ini dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang diantaranya adalah bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan. Aksara Batak Karo merupakan ilmu pengetahuan yang yang patut dipertahankan dan dilestarikan karena aksara Batak Karo merupakan peninggalan sejarah dari masyarakat Batak Karo pada jaman dahulu. Salah satu caranya adalah dengan membuat media yang dapat dengan mudah dipelajari oleh siapa saja dan dapat sebagai media pendukung pembelajaran. Sehingga dengan media pembelajaran aksara Batak Karo ini tidak hanya dapat dipelajari oleh masyarakat Batak Karo itu sendiri melaikan masyarakat umum juga dapat mempelajarinya.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasikan masalah-masalahnya sebagai berikut :

1. Aksara Batak Karo semakin jarang ditemukan di daerah asalnya sendiri karena aksara Batak Karo tidak digunakan lagi sebagai alat komunikasi tertulis.
2. Kurangnya sumber yang menjelaskan dan memberitahukan keberadaan aksara Batak Karo.
3. Aksara Batak Karo merupakan warisan dari leluhur masyarakat Batak Karo yang perlu dipertahankan keberadaannya.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalahnya adalah : "Bagaimana merancang media yang mampu membantu menunjang belajar remaja, dalam mempelajari aksara Batak Karo dengan metode dan pemilihan media yang menarik seperti adanya visual, audio, video, animasi dan interaksi serta mudah diikuti dan disukai anak sesuai dengan perkembangan teknologi informasi pada saat ini?". Permasalahan lebih ditujukan pada kemampuan mengenal aksara Batak Karo mulai dari Indung surat dan Anak surat. Cara menulis dan membaca aksara Batak Karo .

I.4 Batasan Masalah

Batasan Masalah perancangan adalah :

1. Perancangan media informasi dibatasi pada pengenalan *indung surat* dan *anak surat* , membaca *Indung surat* dan *anak surat.*
2. Target utama dalam perancangan adalah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan batasan usia 12-15 Tahun. Dimana siswa belajar aksara Batak Karo di daerahnya.
3. Tempat yang menjadi target adalah di Kabanjahe karena selain daerah asal tulisan aksara Batak Karo, juga karena sebahagian besar sekolah SMP yang ada di Kabanjahe telah memiliki fasilitas perangkat teknologi seperti komputer.

I.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan adalah :

1. Sebagai penunjang belajar disekolah adalah membantu mengenal bentuk tulisan aksara Batak Karo serta mengasah kemampuan dalam membaca dan menulis dengan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar aksara Batak Karo sehingga belajar aksara Batak Karo tidak membosankan.
2. Sebagai media informasi mengenai tata cara menulis aksara Batak Karo.